



Architecture – Research Article

Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif

Hendrik Poltak^{ID}, **Robert Rianto Widjaja**^{ID}*Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Teknologi, Universitas Tanri Abeng, Jakarta**Program Studi Doktor Arsitektur, Konsentrasi Arsitektur Digital, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang***ARTICLE INFORMATION**

Received: January 04, 2024
Revised: March 10, 2024
Available online: June 05, 2024

KEYWORDS

Kualitatif, metodologi, studi kasus

CORRESPONDENCE

Hendrik Poltak
E-mail: hendrikpoltak@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang muncul sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan masalah yang dihadapi umat manusia. Metode ilmiah berasal dari pendekatan ilmiah untuk menjawab masalah tersebut. Jenis penelitian yang berbeda digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Ada banyak metode penelitian, seperti eksperimen, korelasi, kausal komparatif, deskriptif, evaluasi, kebijakan, tindakan kelas, sejarah, survei, studi kasus, pengembangan, dan kepastakaan. Metode penelitian kepastakaan, atau penelitian kepastakaan, digunakan untuk menyelidiki tulisan ini dengan melakukan pemeriksaan mendalam dan kritis terhadap sumber daya pustaka yang relevan, seperti buku dan jurnal yang dapat diandalkan. Ini adalah fenomena yang menarik untuk dipertanyakan. Studi kasus menjadi berguna apabila seseorang atau peneliti ingin memahami suatu masalah atau situasi secara menyeluruh dan apabila orang dapat mengidentifikasi kasus yang penuh dengan informasi. Ini karena suatu masalah yang signifikan dapat dipelajari melalui beberapa contoh fenomena dan biasanya dalam bentuk pertanyaan.

PENDAHULUAN

Metode studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang mempunyai nilai penting baik secara akademis maupun praktis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih mendalam dan detail dengan memusatkan perhatian pada satu kasus atau sejumlah kasus yang terbatas.

Seiring dengan kompleksitas perkembangan sosial, ekonomi dan ilmu pengetahuan, metode studi kasus telah menjadi alat yang sangat penting dalam mengeksplorasi berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pada artikel ini, penulis akan menjelaskan konsep dasar metode studi kasus, teori di baliknya, dan memberikan beberapa contoh kemungkinan penerapannya.

Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendekati suatu fenomena secara cermat dan mempelajari aspek-aspek yang sering diabaikan oleh metode penelitian lain. Dalam teori-teori yang mendukung metode ini, terdapat fokus pada kasus

tunggal atau sejumlah kasus terbatas, yang memungkinkan peneliti untuk merinci informasi dan konteks yang relevan. Dengan demikian, metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" terkait dengan fenomena tersebut.

Penerapan metode studi kasus sangat luas, dan dapat ditemui dalam berbagai disiplin ilmu seperti ilmu arsitektur, sosial, bisnis, kedokteran, pendidikan, dan lingkungan. Dengan memahami dasar-dasar metode studi kasus dan aplikasinya, kita dapat lebih menghargai kekuatan dan relevansinya dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di dunia nyata.

METODE

Metode penelitian kepastakaan, atau penelitian kepastakaan, digunakan untuk mengkaji tulisan ini dengan melakukan penelitian kritis dan mendalam terhadap sumber pustaka yang relevan dengan makalah ini, seperti buku dan jurnal yang dapat dianggap sebagai referensi. Seperti yang dinyatakan oleh



Miqzaqon T dan Purwoko, penelitian kepustakaan adalah studi yang memanfaatkan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah sejarah, dan sebagainya, untuk mengumpulkan informasi dan data. Menurut Milya Sari dan Asmendri, tahun 2020 data yang dikumpulkan dalam makalah dikumpulkan secara tidak langsung melalui penelitian objek yang relevan. Setelah mengumpulkan beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan, lalu kemudian menganalisis topik melalui studi pustaka melalui analisis deskriptif.

PEMBAHASAN

Teori-teori tentang metode studi kasus

Pengertian Penelitian Studi Kasus Menurut Para Ahli. Sebagai awal, berikut adalah beberapa pengertian penelitian studi kasus menurut beberapa ahli.

Robert K. Yin

Definisi studi kasus menurut Robert K. Yin adalah proses pencarian pengetahuan guna menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Studi kasus bisa digunakan saat fenomena dan kehidupan nyata memiliki batas yang samar atau tidak jelas. Studi kasus juga memiliki berbagai sumber yang dijadikan sebagai alat pencarian dan bukti (Hollweck 2015).

Polit dan Hungler

Merupakan fokus dalam menentukan dinamika terkait pertanyaan mengapa individu berpikir dan bertindak, selain itu mengembangkan diri dan menilai bahwa fokus tersebut adalah sesuatu yang penting untuk dicari.

Susilo Rahardjo dan Gudnanto

Studi kasus merupakan metode dalam mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. Lewat praktek yang dilakukan, peneliti akan mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penggalan informasi secara mendalam akan dilakukan peneliti demi pemahaman secara detail (Rahardjo and Gudnanto 2022).

Bimo Walgito

Studi kasus adalah metode yang ditujukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena tentang sesuatu. Sesuatu atau individu yang dijadikan sebagai objek ini nantinya diteliti lebih lanjut, sementara hasil penyelidikan dapat berbentuk beberapa laporan seperti biografi hingga riwayat hidup dan membutuhkan banyak informasi (Walgito 2004).

Winston M. Tellis

Tellis menyebutkan bahwa studi kasus adalah salah satu cara penelitian yang mempunyai unit analisis yang mengacu pada tindakan individu maupun lembaga ketimbang dengan diri individu maupun lembaga itu sendiri. Studi kasus berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidakjelasan pada individu atau lembaga tertentu. (sumber:

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-studi-kasus>).

Studi kasus dalam bahasa Inggris "*A Case Study*" atau "Studi Kasus". Kata "kasus" diambil dari kata "cas" yang berarti kasus, kajian, peristiwa, sedangkan arti "kasus" sangat kompleks dan luas. Studi kasus biasanya merupakan eksplorasi "sistem terkait" atau "kasus berbeda" dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi.

Sistem terbatas ini dibatasi oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dipelajari dari suatu program, peristiwa, kegiatan atau individu. Dengan kata lain, studi kasus adalah penelitian di mana peneliti mengeksplorasi suatu fenomena (kasus) tertentu pada waktu dan aktivitas tertentu (program, peristiwa, proses, organisasi, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi yang rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai pengumpulan data dan prosedur dalam jangka waktu tertentu. (John W. Creswell, 1998).

Jadi dapat dijelaskan bahwa metode studi kasus adalah studi tentang objek, situasi atau kondisi individu tau kelompok orang, atau dalam hal ini, sebuah bangunan atau serangkaian bangunan di permukiman. Dengan menggunakan situs studi kasus, penelitian dapat merujuk pada situasi actual, dengan seorang peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan serangkaian pengamatan.

Jenis-jenis penelitian studi kasus

Studi kasus eksplanatori

Studi kasus yang dipakai oleh peneliti saat tak lagi bisa menemukan atau memiliki kendali atas fenomena yang diteliti. Sehingga muncul pertanyaan mengapa dan bagaimana atas peristiwa tersebut, studi kasus diketahui berfokus pada fenomena dalam kehidupan nyata dan penerapannya sangat cocok dengan fenomena maupun suatu kelompok individu yang tak bisa dijelaskan.

Tujuan utama dari metode penelitian studi kasus eksplanatori adalah untuk menunjukkan data yang tak bisa dijelaskan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk melakukan deskripsi investigasi kausal terhadap suatu peristiwa yang tengah diteliti.

Studi kasus eksploratori

Metode penelitian yang tujuannya menjawab pertanyaan apa dan siapa, untuk pengumpulan data berasal dari dua sumber yakni data eksplorasi dan data tambahan. Data tambahan bisa diperoleh peneliti dari wawancara, eksperimen, kuesioner dan lain sebagainya. Metode ini sangat cocok digunakan untuk penelitian formal berskala besar.

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah mendapatkan lebih banyak informasi latar belakang ketimbang studi kasus biasa. Memerlukan kegiatan ekstra untuk mendapat data tambahan dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, selain itu

tujuan untuk memberi lebih banyak waktu kepada peneliti mencerna dan memahami informasi yang didapat.

Studi kasus deskriptif

Studi kasus deskriptif yang diterapkan dengan tujuan melakukan analisis urutan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Topik dalam jenis penelitian biasanya mencakup bidang budaya atau disebut juga sebagai bidang sejarah.

Tujuan dari metode ini adalah untuk membandingkan teori atau penemuan baru dengan teori dan penemuan yang sudah ada di bidang yang sama. Sehingga dapat diketahui mana yang paling benar dengan melihat analisis urutan dari peristiwa tersebut.

Bentuk-bentuk studi kasus berdasarkan permasalahan penelitian

Studi kasus instrumental Tunggal

Desain penelitian studi kasus ini juga disebut *single instrumental case study*, suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sebuah kasus guna memberi gambaran terkait suatu hal. Peneliti akan mencoba mencari isu baru untuk menarik perhatian, setelah itu dikaji. Suatu kasus untuk jaminan sarana atau instrumen dalam menyusun penggambaran kasus.

Peneliti akan menemukan kasus yang diakibatkan oleh isu yang diangkat, kasus ini kemudian digambarkan atau dipaparkan dengan sangat jelas. Sehingga pembaca hasil penelitian mampu mengetahui bahwa kasus yang diangkat merupakan instrumen penting dalam suatu kasus.

Studi kasus Jamak

Kebalikan dari studi kasus instrumen tunggal, peneliti hanya akan menggunakan atau mempelajari satu kasus. Sementara pada studi kasus jamak, sehingga jumlah kasus yang dipelajari atau diteliti lebih dari satu. Sederhanannya studi kasus jamak diartikan sebagai penelitian yang menggunakan banyak isu maupun banyak kasus dalam satu penelitian yang dilakukan.

Hal ini dikarenakan pembahasan dan kegiatan penelitian lebih terfokus, sehingga fokus utamanya terdapat pada isu dan beberapa kasus yang menyertainya. Fokus pada satu kasus kemudian diteliti dalam beberapa isu di lokasi tersebut.

Penelitian dengan metode ini terbilang kompleks karena melibatkan isu yang lebih banyak.

Studi kasus mendalam

Studi kasus mendalam merupakan bentuk penelitian studi kasus yang diterapkan pada suatu kasus yang memiliki keunikan yang cukup tinggi ketimbang kasus pada umumnya. Kasus ini sejak awal sudah membuat para peneliti menaruh minat dalam meneliti, bentuk penelitian ini mirip dengan penelitian naratif tapi dengan prosedurnya sendiri lebih rinci.

Ciri-ciri penelitian studi kasus yang baik

Merupakan strategi penelitian dan penyelidikan empiris yang dilakukan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks

kehidupan nyata. Studi kasus berdasarkan pada investigasi mendalam terhadap satu individu, kelompok dan peristiwa guna melakukan eksplorasi penyebab prinsip yang mendasarinya.

Studi kasus sebagai analisis deskriptif dan eksploratif dari seseorang atau individu, kelompok atau peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian berupa studi kasus tunggal dan ganda, termasuk bukti penelitian kuantitatif tergantung pada berbagai sumber bukti dan manfaat dari pengembangan proposisi teoritik sebelumnya.

Sebuah analisis terhadap orang, kelompok, peristiwa, keputusan, periode, lembaga atau sistem lain yang dipelajari secara holistik dengan satu arah metode atau lebih.

Kelebihan dan kekurangan penelitian studi kasus

Kelebihan

Studi kasus bisa mengungkap hal-hal spesifik, detail dan rinci dan bisa dijelaskan dengan penelitian yang lain. Penelitian studi kasus juga bisa menguak makna di balik permasalahan atau fenomena yang diteliti dengan kondisi sesuai fakta. Tak hanya sekedar memberi laporan secara faktual, namun juga memberi suasana dan pikiran yang mampu dikembangkan lebih menjadi bahan-bahan penelitian lain untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penelitian.

Kekurangan

Untuk penelitian kuantitatif, metode studi kasus dipersoalkan karena segi reliabilitas, validitas dan generalisasi. Studi kasus tidak selalu cocok dengan menggunakan penelitian kuantitatif, karena tujuan yang digunakan untuk menggeneralisasi. Studi kasus bersifat observasional yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung, sehingga bisa mendapatkan data yang valid.

Langkah-langkah dalam penelitian studi kasus

1. Pemilihan kasus

Pemilihan kasus harus berdasarkan alasan yang matang, sehingga penelitian berjalan dengan proses-proses penelitian teratur sesuai prosedur dan bisa mencapai tujuan penelitian. Kasus harus bisa disesuaikan pada bidang-bidang dengan tujuan penelitian, selain itu kasus yang dijadikan permasalahan harus masuk akal dan memiliki latar belakang jelas.

2. Pengumpulan data

Dilakukan dengan mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian, pengumpulan data bisa disesuaikan dengan penelitian. Observasi, wawancara, analisis dokumen, survei dan beberapa di antaranya menjadi pilihan yang bisa dipakai. Selain itu juga harus memperhatikan objek yang diteliti, sehingga data yang didapatkan mampu dibuktikan atau diuji secara valid.

3. Analisis data

Dilakukan setelah mendapatkan data berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, setelah data dikumpulkan sehingga peneliti akan melakukan analisis

dan mengorganisasi serta melakukan klarifikasi temuan-temuan yang ada. Teknik analisis data yang dipakai juga harus jelas, sehingga tak menemukan masalah.

4. Perbaikan

Dilakukan guna hasil penelitian bisa sempurna, sehingga perbaikan diperlukan meskipun data-data yang sudah dikumpulkan kemudian diklasifikasi. Tujuannya untuk penguatan atau penyempurnaan hasil penelitian, peneliti ternyata membutuhkan data-data baru sehingga peneliti harus terjun ke lapangan dalam mendapatkan data.

5. Penulisan laporan

Langkah ini harus dilakukan secara urut sehingga bisa dipahami dengan mudah, selain itu penulisan laporan terhadap penelitian juga harus komunikatif dengan memakai bahasa baku, efektif dan efisien serta jelas.

Kemungkinan penerapan metode studi kasus beserta contoh-contohnya, dalam penelitian arsitektur.

Metode studi kasus adalah alat yang berharga dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk arsitektur. Dalam arsitektur, metode studi kasus memungkinkan para arsitek dan peneliti untuk mendalami proyek-proyek bangunan, desain, dan lingkungan yang kompleks. Berikut adalah lima contoh penerapan metode studi kasus dalam konteks arsitektur:

1. Evaluasi bangunan bersejarah

Dalam pemugaran dan pelestarian bangunan bersejarah, metode studi kasus dapat digunakan untuk memahami sejarah, struktur, dan kondisi bangunan tersebut. Penelitian ini dapat membantu dalam menentukan strategi pemugaran yang paling sesuai untuk menjaga aspek bersejarah dan arsitektural yang penting.

2. Desain lingkungan berkelanjutan

Metode studi kasus dapat digunakan untuk mengevaluasi proyek-proyek lingkungan yang berfokus pada keberlanjutan. Misalnya, peneliti dapat menganalisis bangunan-bangunan dengan desain berkelanjutan, seperti bangunan hijau, dan mengukur dampaknya terhadap lingkungan dan efisiensi energi.

3. Analisis ruang publik Kota

Dalam perencanaan perkotaan, metode studi kasus dapat membantu dalam analisis dan perbaikan ruang publik. Studi kasus dapat mencakup penilaian efektivitas taman kota, desain jalan, atau tata letak ruang publik lainnya untuk memastikan kenyamanan dan keamanan warga kota.

4. Desain rumah dengan fokus khusus

Arsitek sering menggunakan studi kasus untuk mendokumentasikan dan menganalisis rumah-rumah dengan desain khusus, seperti rumah ramah lingkungan, rumah hemat energi, atau rumah yang dirancang khusus untuk keperluan aksesibilitas.

5. Pengembangan Urbanisasi

Dalam proyek-proyek pengembangan urbanisasi, studi kasus dapat membantu mengidentifikasi dampak pengembangan terhadap lingkungan dan komunitas setempat. Penelitian semacam ini membantu para pengembang dan perencana kota untuk membuat keputusan yang lebih informasi.

Dalam konteks arsitektur, metode studi kasus memainkan peran penting dalam memahami desain, fungsi, dan dampak bangunan serta lingkungan yang dibangun. Ini memberikan pandangan yang mendalam tentang kompleksitas proyek arsitektur dan membantu dalam meningkatkan kualitas desain dan keberlanjutan bangunan tersebut.

KESIMPULAN

Metode studi kasus adalah alat yang kuat dalam penelitian yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena tertentu. Dengan teori-teori yang mendukungnya, metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai aspek kasus dengan detail yang tinggi.

Studi Kasus merupakan salah satu dari sekian banyak metode penelitian yang tentu saja hasilnya juga berupa kebenaran tentatif, dan idak lepas dari kelemahan serta kekurangan. Terlepas dari kekurangannya, Studi Kasus adalah metode penelitian yang cukup menantang dan dapat mengungkap hal-hal yang tersembunyi dalam fenomena yang ada untuk selanjutnya diangkat ke permukaan sehingga menjadi pengetahuan publik.

Sebagai penutup, metode studi kasus merupakan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemecahan masalah di berbagai bidang ilmu.

REFERENSI

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 2022. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3 (01): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Gerring, John. 2006. *Case Study Research: Principles and Practices*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hollweck, Trista. 2015. "Robert K. Yin. (2014). *Case Study Research Design and Methods* (5th Ed.)." *Canadian Journal of Program Evaluation* 30 (1): 108–10. <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>.
- Merriam, Sharan B. 1998. *Qualitative Research and Case Study Applications in Education. Revised and Expanded from "Case Study Research in Education."* San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Muafani, and LMF Purwanto. 2022. "Macam Metode Penelitian Dalam Arsitektur." *Mintakat: Jurnal Arsitektur* 23 (2): 52–62. <https://doi.org/10.26905/jam.v23i2.7001>.
- Rahardjo, Susilo, and Gudnanto. 2022. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Prenada Media.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.